

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan mengenai Persediaan, Beban Penjualan dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Makanan Olahan (*Processed Foods*) yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024, akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji simultan (uji F) pada variabel persediaan, beban penjualan, dan penjualan bersih menunjukkan kesimpulan secara simultan variabel Persediaan, Beban Penjualan, dan Penjualan Bersih berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan (*Processed Foods*) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. Pengaruh Persediaan, Beban Penjualan dan Penjualan Bersih secara Parsial Terhadap Laba Bersih.
 - a. Uji parsial (uji t) pada variabel persediaan menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial variabel persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan (*Processed Foods*) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
 - b. Uji parsial (uji t) pada variabel Beban Penjualan menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial variabel beban penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan (*Processed Foods*) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

- c. Uji parsial (uji t) pada variabel Penjualan Bersih menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial variabel penjualan bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan (*Processed Foods*) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

5.2. Saran

Mengacu pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti mencoba untuk menyampaikan beberapa saran yang berguna untuk pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan variabel yang lain dapat mempengaruhi laba bersih, seperti biaya tenaga kerja, beban bunga, biaya *overhead* pabrik, atau inflasi. Kemudian pada penelitian selanjutnya mampu memperluas cakupan penelitian ke subsektor lain atau memperluas rentang waktu penelitian agar mendapatkan temuan yang lebih menyeluruh serta tingkat generalisasi hasil yang lebih tinggi.

2. Bagi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan perusahaan seharusnya melakukan pengecekan rutin mengenai struktur biaya, seperti beban penjualan dan kebijakan pengelolaan persediaan, untuk kebijakan pengelolaan komponen-komponennya agar dapat dikelola dengan efektif dan efisien. Oleh karena

itu, perusahaan mampu mengurangi pemborosan biaya, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan laba bersih di masa depan.

3. Bagi investor atau calon investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan variabel persediaan, beban penjualan, dan penjualan bersih dalam pengambilan keputusan investasi karena ketiganya terbukti berpengaruh terhadap laba bersih, sehingga dapat membantu dalam menilai kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan sub sektor makanan olahan.

4. Bagi perusahaan

Perusahaan sub sektor makanan olahan perlu mengelola persediaan secara optimal agar tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan stok yang dapat mengganggu operasional dan memengaruhi laba bersih. Selain itu, pengendalian beban penjualan secara efisien perlu dilakukan guna mendukung peningkatan penjualan bersih melalui inovasi produk, peningkatan kualitas pemasaran, dan perluasan jaringan distribusi sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.